



PILAR-PILAR KEBANGSAAN

**DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
2013**

PUSDIKMIN LEMDIKLAT
<http://www.pusdikmin.com>

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT

- 1) Nama Diklat : Diklat Kepemimpinan TK.IV
- 2) Mata Diklat : Pilar-Pilar Kebangsaan
- 3) Alokasi Waktu : 18 Jp
- 4) Deskripsi Singkat dan : Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan nilai

semangan pilar-pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi melalui pembelajaran empat pilar kebangsaan. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi, menonton film pendek, studi lapangan dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengaktualisasikan pilar-pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansinya.

5) Tujuan Pembelajaran

- a. Hasil Belajar mengaktualisasikan : Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu empat pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi.
- b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata diklat Pilar-pilar kebangsaan, peserta diharapkan mampu:
- 1) Menjelaskan empat pilar kebangsaan;
 - 2) Mengintenalisasi empat pilar kebangsaan;
 - 3) Mengaktualisasikan empat pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi.

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU DAN MEDIA	ESTIMASI WAKTU				REFERENSI/KET
		MATERI POKOK	SUB MATERI			T	L	Lap	Total	
	1) Menjelaskan empat pilar kebangsaan;	Pemahaman Empat pilar kebangsaan	1) Pemahaman tentang wawasan kebangsaan 2) Pemahaman tentang empat pilar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945: NKRI, Bhineka Tunggal Ika)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian • Pemutaran Film Pendek • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Bacaan • Bahan Tayang • Film Pendek 	3 jp			3 jp	Buku Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara(MPR-RI) Bahan Tayang Film Pendek
	2) Menginternalisasi empat pilar kebangsaan;	Internalisasi empat pilar Kebangsaan	3) Mengekspresikan kesan dan pengalaman yang diperoleh dari kunjungan lapangan 4) Mendiskusikan pilar kebangsaan	Visitasi ke lapangan Diskusi (Kelas)	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaran • Panduan Visitasi 	3p		6 jp	9 jp	Obyek sejarah yang terkait dengan empat pilatr kebangsaan.
	3) Mengaktualisasikan empat pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi.	Aktualisasi empat pilar kebangsaan dalam mengelola kegiatan instansi.	5) Merumuskan aktualisasi empat pilar kjehidupan berbangsa dan bernegara dalam pelaksanaan tugas	Diskusi Kelompok Presentasi dalam kelas	In focus Flipchart Alat tulis Laptop dll	6 jp			6 jp	
JUMLAH						12 jp	-	6 jp	18 jp	

RENCANA PEMBELAJARAN

- 1) **Nama Diklat** : **Diklat Kepemimpinan TK.IV**
- 2) **Mata Diklat** : **Pilar-Pilar Kebangsaan**
- 3) **Alokasi Waktu** : **18 Jp**
- 4) **Deskripsi Singkat dan** : Mata Diklat ini membekali peserta dengan kemampuan mengaktualisasikan nilai semangan pilar-pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi melalui pembelajaran empat pilar kebangsaan. Mata Diklat disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi, menonton film pendek, studi lapangan dan demonstrasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengaktualisasikan pilar-pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansinya.
- 5) **Tujuan Pembelajaran**
 - c. Hasil Belajar mengaktualisasikan : Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu empat pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi.
 - d. Indikator Hasil Belajar : Peserta dapat
 - 1) Menjelaskan empat pilar kebangsaan;
 - 2) Mengintenalisasi empat pilar kebangsaan;
 - 3) Mengaktualisasikan empat pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi.
- 6) **Materi Pokok dan Sub Materi Pokok**
 - a. Materi Pokok
 - 1) Pemahaman Empat pilar kebangsaan
 - 2) Internalisasi empat pilar Kebangsaam
 - 3) Aktualisasi empat pilar kebangsaan dalam mengelola kegiatan instansi.

b. Sub Materi Pokok

- 1) Pemahaman tentang wawasan kebangsaan
- 2) Pemahaman tentang empat pilar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945: NKRI, Bhineka Tunggal Ika)
- 3) Mengekspresikan kesan dan pengalaman yang diperoleh dari kunjungan lapangan
- 4) Mendiskusikan pilar kebangsaan
- 5) Merumuskan aktualisasi empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara dalam pelaksanaan tugas

7) KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

NO.	TAHAP KEGIATAN	MATERI POKOK		METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	ALOKASI WAKTU
		FASILITATOR	PESERTA			
1.	Pendahuluan	Menjelaskan proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran secara singkat	Mendengarkan penjelasan	Ceramah	Infocus flipchart	1 Jp
		mendiskusikan pemahaman tentang wawasan kebangsaan dan empat pilar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945: NKRI, Bhineka Tunggal Ika)	- Menonton film pendek - Berdiskusi	Nonton film Tanya jawab	Infocus Film Pendek Flip chart Alat tulis	2 Jp
2.	Penyajian	Memandu/mengarahkan kunjungan lapangan atau visitasi ke obyek/lokasi yang terkait dengan empat pilar kebangsaan.	Kunjungan ke lapangan	Visitasi	Kendaraan Dokumentasi Catatan	6 jp
		Memfasilitasi peserta untuk mengekspresikan dan menginternalisasi empat pilar kebangsaan dan pengalaman kunjungan lapangan	Menyampaikan kesan dan lesson learnt (laporan individual) dalam kelas	Curah pendapat dan tanya jawab	Flip chart Infocus dll	3 jp

		Menugaskan peserta untuk mendiskusikan dalam kelompok aktualisasi empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara dalam pelaksanaan tugas sesuai unit organisasi peserta.	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan pilar kebangsaan - Merumuskan aktualisasi empat pilar kjehidupan berbangsa dan bernegara dalam pelaksanaan tugas 	Diskusi Presentasi	Infocus Flip chart Alat Tulis dll	5 jp
3.	Penutup	Menyampaikan point-point penting terkait dengan empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara dalam pelaksanaan tugas sebagai PNS	Menyampaikan komitmen kelas terkait dengan aktualisasi empat pilar KBB	Pembacaran Komitmen Peserta Pemaparan		1 jp

9. EVALUASI PEMBELAJARAN

NO.	MATERI & SUB MATERI POKOK	BENTUK EVALUASI
1.	Pemahaman Empat pilar kebangsaan	Evaluasi dilakukan secara kualitatif, dengan cara peserta menulis laporan visitasi, dan merumuskan aktualisasi 4 PKBB, serta penyampaian komitmen.
2.	Internalisasi empat pilar Kebangsaan	
3.	Aktualisasi empat pilar kebangsaan dalam mengelola kegiatan instansi	

10. REFERENSI

a) Bahan Bacaan

- Buku Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (MPR-RI)

-

b) Bahan Tayangan

- Slide

c) Film Pendek

d)

Jakarta,

Disetujui Oleh Tim Validasi

(.....)

(.....)

(.....)




PILAR KEBANGSAAN

Diklat Pim Tk. IV

PUSDIKMIN LEMDIKLAT

<http://www.pusdikmin.com>

- 
- Jelaskanlah pengertian konsep negara dan bangsa
 - Jelaskanlah pengertian wawasan kebangsaan dalam kerangka NKRI
 - Jelaskanlah pengertian character building dan hal-hal yang melemahkan ketahanan bangsa
 - Jelaskanlah keragaman sosial budaya sebagai kekuatan bangsa
 - Jelaskanlah wawasan kebangsaan sebagai kekuatan nasional



KOMPETENSI

Mampu Menganalisis
Wawasan
Kebangsaan dalam
kerangka NKRI

INDIKATOR

- Menjelaskan pengertian dan konsep negara dan bangsa
- Menjelaskan pengertian wawasan kebangsaan dalam kerangka NKRI
- Menjelaskan pengertian dan konsep integrasi nasional
- Menerapkan nilai-nilai kejuangan dan daya saing nasional
- Menjelaskan pengertian character building dan hal-hal yang melemahkan ketahanan bangsa
- Menjelaskan keragaman sosial budaya sebagai kekuatan bangsa
- Menjelaskan wawasan kebangsaan sebagai kekuatan nasional
- Menganalisis masalah wawasan kebangsaan dalam kerangka NKRI

WILAYAH NEGARA



Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri Nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan undang-undang (Pasal 25A) **



NEGARA

- SOSOK YG MEREPOTKAN ?
- SOSOK YG MENAKUTKAN ?
- SOSOK YG TDK JELAS MANFAATNYA ?
- SOSOK YG KEHADIRANNYA TDK ADA ?
- LADANG MENCARI UNTUNG ?



NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Negara Indonesia ialah **Negara Kesatuan**, yang berbentuk Republik
[Pasal 1 (1)]

Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.
[Pasal 18 (1)**]

Negara mengakui dan menghormati satuan-satuan **pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau bersifat istimewa** yang diatur dengan undang-undang
[Pasal 18B (1)**]

Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip **Negara Kesatuan Republik Indonesia**, yang diatur dalam undang-undang
[Pasal 18B (2)**]

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri Nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan undang-undang.
(Pasal 25A**)

Khusus mengenai bentuk **Negara Kesatuan Republik Indonesia** tidak dapat dilakukan perubahan.
[Pasal 37 (5)****]

ATRIBUT KENEGARAAN



- Bendera Negara Indonesia ialah Sang Merah Putih (Pasal 35)
- Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia (Pasal 36)
- Lambang Negara ialah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika (Pasal 36A) **
- Lagu Kebangsaan ialah Indonesia Raya (Pasal 36B) **



PENGERTIAN NEGARA

George Jellinek

Negara adalah kekuasaan dari selompok manusia yang di kediaman di wilayah tertentu

George Wilhelm Fredrich Hegel


Negara merupakan organisasi kesusilaan yang muncul sebagai sentesa dari kemerdekaan individual dan universal

Kranenburg

Negara adalah suatu organisasi yang timbul karena kehendak dari suatu golongan atau bangsa sendiri

TEORI TERJADI SUATU NEGARA

1. **Teori Kenyataan** yaitu timbulnya suatu negara adalah soal kenyataan (Jika telah terpenuhi unsur-unsur negara) maka dia sudah menjadi suatu negara kenyataan
2. **Teori Ketuhanan** yaitu timbulnya suatu negara atas kehendak tuhan (apabila tuhan tidak mengendakinya) seperti atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa

- 
3. **Teori Perjanjian** yaitu negara timbul karena perjanjian yang dibuat antara orang – orang yang semula hidup bebas merdeka terlepas satu sama lain tanpa ikatan kenegaraan. Perjanjian dibuat supaya kepentingan bersama dapat terpelihara dan terjamin contoh Negara Filipina 1946, India 1947
 4. **Teori Penaklukan** yaitu negara timbul karena serombongan manusia menaklukkan daerah dan manusia lain untuk dapat dikuasai maka terbentuklah suatu negara.

Selain itu negara terjadi karena:

- a. Pemberontakan terhadap negara lain
Seperti AS terhadap Inggris 1776 s.d 1783
- b. Peleburan (fusi) yaitu berapa negara menjadi suatu negara
Seperti Jerman bersatu tahun 1971
- c. Penguasaan daerah yang belum ada penduduk dan pemerintahannya contoh negara Liberia
- d. Melepaskan diri yang menguasai negaranya
Contoh: kemerdekaan Indonesia 1945

BENTUK NEGARA

Negara Kesatuan

yakni suatu negara yang berdaulat di mana seluruh negara yang berkuasa hanyalah satu pemerintah yang mengatur seluruhnya

Negara Serikat

(Federasi) ialah suatu negara yang merupakan suatu gabungan beberapa negara yang menjadi suatu negara bagian
Contoh: Negara Amerika serikat



NEGARA KESATUAN

Pelaksanaan pemerintahan dapat dilaksanakan melalui sistem sentralisasi dan desentralisasi. Sifat negara kesatuan ini pada umumnya bersifat:

- a. Kedaulatan mencakup ke dalam ditangani negara pusat
- b. Negara mempunyai satu UUD, satu Kepala Negara, satu DPR
- c. Negara ada satu kebijakan menyangkut persoalan POLSOSBUD dan ekonomi serta ketahanan keamanan



UNSUR NEGARA



1

Rakyat yang Bersatu

2

Daerah atau Wilayah

3

Pemerintah yang Berdaulat

4

Pengakuan dari Negara Lain

BANGSA

Ernast Renan (Perancis)

Bangsa terbentuk karena adanya keinginan untuk hidup bersama (hasrat bersatu) dengan perasaan setia kawan yang agung

Otto Bauer (Jerman)

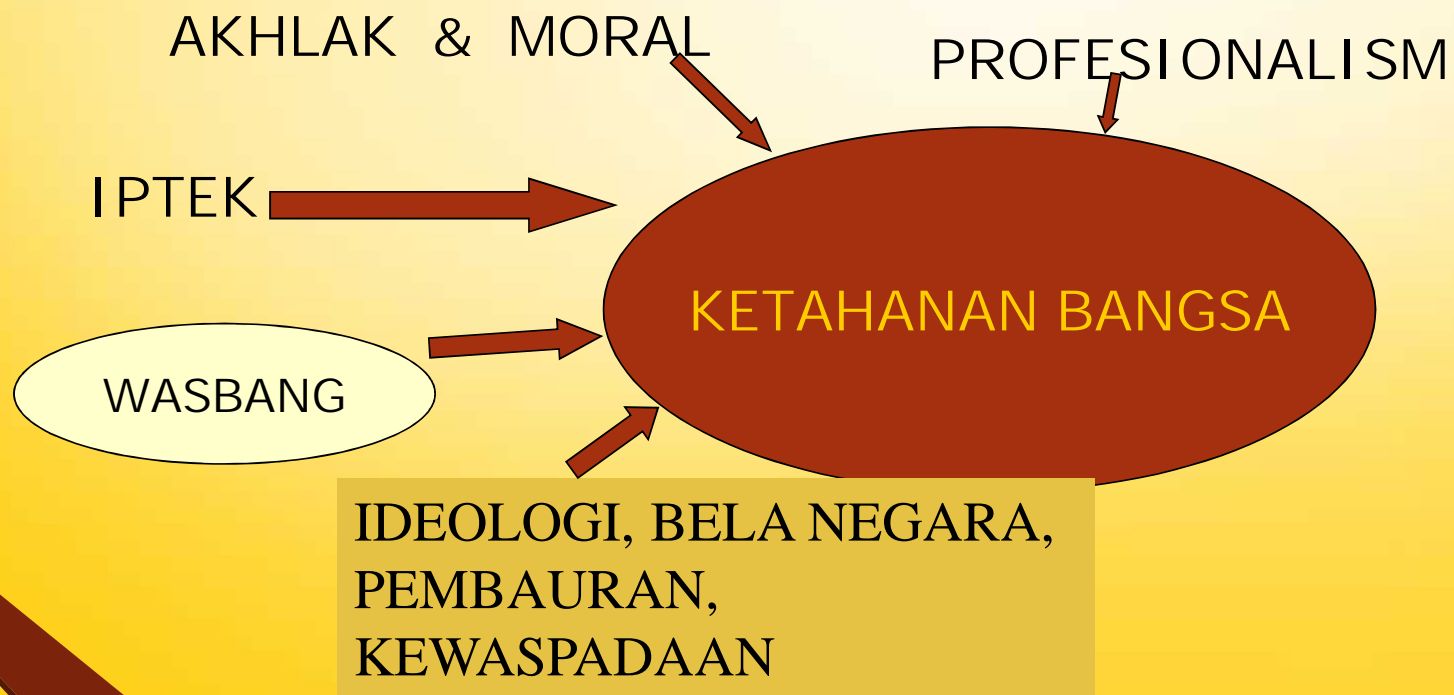
Bangsa adalah kelompok manusia yang mempunyai persamaan karakter. Karakteristik tumbuh karena adanya persamaan nasib

F. Ratze (Jerman)

Bangsa terbentuk karena adanya hasrat bersatu. Hasrat itu timbul karena adanya rasa kesatuan antara manusia dan tempat tinggalnya (paham geopolitik)



WAWASAN KEBANGSAAN ADALAH CARA PANDANG SUATU BANGSA MENGENAI DIRI DAN IDEOLOGINYA, SERTA CITA-CITANYA; YANG DIORIENTASIKAN UNTUK MEMPERKOKOH DAN MENJAGA PERSATUAN BANGSA DAN KETAHANAN BANGSA



KETAHANAN BANGSA

KONDISI DINAMIK BANGSA YG BERISI
KETANGGUHAN, KEULETAN, & KEHANDALAN YG
DIBANGUN AGAR MAMPU MENGHADAPI
TANTANGAN, DARI DALAM DAN LUAR NEGERI



KONSEPSI UNTUK MEMBANGUN KESEJAHTERAAN &
KEHORMATAN BANGSA

GIZI: AKHLAK, MORAL, IPTEK, WASBANG,
PROFESIONALISME

ASPEK: I POLEKSOSBUDHANKAM, TERMASUK
KEWASPADAAN

DINAMIKA BANGSA

DEMOKRASI

BINGKAI DI DALAMNYA
ANAK BANGSA BERINTERAKSI
MENENTUKAN PILIHAN2



ANARKHI

MASING2 POK.
MENGANDALKAN
ORIENTASINYA SENDIRI,
TDK TOLERAN-POK. LAIN
SBG MUSUH

Pidato Kenegaraan Presiden RI tanggal 16 Agustus 2007





TUJUAN & SASARAN WASBANG

- BANGSA YG KUAT, RUKUN BERSATU, BERDAYA SAING TINGGI, SEJAHTERA
- TERJAGANYA SEJARAH KEBANGSAAN INDONESIA & CINTA NKRI;
- REVITALISASI-REAKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA
- SCR KHUSUS MEREDAM BERKEMBANGNYA PENONJOLAN PRIMORDIALISME SEMPIT, KESUKUAN, KEDAERAHAN, & MENCEGAH DISINTEGRASI BANGSA
- MENINGKATKAN KUALITAS PENANGKAL MAYA DEMI LESTARINYA BANGSA





BEBERAPA PENGGANGGU WAWASAN KEBANGSAAN

➔ KEBIJAKAN NASIONAL / LOKAL YG TDK ADIL &
MENYUBURKAN POTENSI PERPECAHAN (social injustice)

➔ ELIT YG MENONJOLKAN KEPENTINGAN DIRI /
KELOMPOKNYA - MELUPAKAN KEPENTINGAN BANGSA
LANGKANYA KETELADANAN - KKN

➔ HILANGNYA RASA BANGGA SBG ANAK BANGSA
- GEJALA MENGUATNYA ETHNO NATIONALISM

➔ KABURNYA BATAS2 KEDAULATAN NEGARA
- GLOBALISASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI TRANS/KOM

➔ TDK MENGHARGAI PLURALITAS – TOLERANSI
KEBERADAAN ANAK-ANAK/ANGGOTA BANGSA

➔ PEMARGINALAN THERAPI MENTAL – PENANGKAL MAYA

NILAI-NILAI WASBANG



- **PENGORBANAN**; KESEDIAAN MEREDUKSI KEPENTINGAN PRIBADI -DAERAH-GOLONGAN DEMI KEPENTINGAN BANGSA
- **KESEDERAJATAN**; KESEMPATAN YG SAMA UNTUK BERPERAN DEMI BANGSA
- **KEKELUARGAAN**; KESEDIAAN UNTUK MENJALIN HUBUNGAN HARMONIS DIANTARA SESAMA ANAK BANGSA



KITA PATUT BERBANGGA, KRN KITA DI INDONESIA SCR GEMILANG BERHASIL MEMPERSATUKAN ANAK-ANAK BANGSA YG PLURALISTIK MENJADI SATU BANGSA, SATU BAHASA, DAN SATU TANAH AIR

WAWASAN KEBANGSAAN.....

Wawasan Kebangsaan Indonesia tercetus/diikrarkan pada.....
sumpah pemuda tanggal 28 oktober 1928 sebagai tekad
perjuangan dan merupakan konvensi Nasional.

Aspek wawasan kebangsaan:

1. Aspek moral
2. Aspek intelektual



NILAI–NILAI WAWASAN KEBANGSAAN

- Penghargaan terhadap harkat dan martabat sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Kuasa
- Tekat bersama untuk berkehidupan yang bebas, merdeka, dan bersatu
- Cinta tanah air dan bangsa
- Demokrasi dan kedaulatan rakyat
- Kesetiakawanan sosial
- Masyarakat adil dan makmur

MAKNA WAWASAN KERANGSAAN BI

Mengamanatkan kepada seluruh bangsa agar menempatkan persatuan dan kesatuan serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.



WAWASAN NUSANTARA

Pandangan hidup bangsa Indonesia dalam mendayagunakan konstelasi Indonesia, sejarah dan kondisi sosial budaya untuk mengejawantahkan segala dorongan dan rangsangan di dalam usaha mencapai perwujudan aspirasi bangsa dan tujuan nasional



CAKUPAN WAWASAN NUSANTARA

1. Kesatuan Politik
2. Kesatuan Sosial Budaya
3. Kesatuan Ekonomi
4. Kesatuan Pertahanan Keamanan Negara



INTEGRASI NASIONAL

Suatu proses penyatuan atau pembauran berbagai aspek sosial budaya ke dalam kesatuan wilayah dan pembentukan identitas nasional atau bangsa.

Integrasi Nasional dapat menjamin terwujudnya:

- a. Keselarasan: suasana tertib, teratur, aman dan damai
- b. Keserasian: unsur yang terlibat dlm kehidupan bersama
- c. Keseimbangan: unsur secara berhubungan bersama diperlakukan dengan



NILAI KEJUANGAN

Adalah konsep yang berkenaan dengan sifat, mutu, keadaan yang berguna bagi manusia dan kemanusiaan yang menyangkut perihal perang, kelahi, lawan dan laga.

Dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia nilai kejuangan dimaksudkan untuk menggambarkan:

- a. Daya pendorong
- b. Daya pelawan dan
- c. Daya pendobrak yang mampu membawa bangsa ini untuk membebaskan dirinya dan penjajahan dan bebas merdeka.

HAKEKAT UNTUK MEMPELAJARI PERJUANGAN BANGSA

Untuk membangkitkan kesadaran nasional yang mengandung:

1. Peristiwa Nasional di masa lampau
2. Situasi Nasional masa kini
3. Aspirasi Nasional di masa mendatang





JIWA DAN MAKNA DALAM PERJUANGAN

1. Jiwa merdeka (sadar kemampuan sendiri)
2. Jiwa persatuan dan kesatuan
3. Jiwa konsekwen tanpa pamrih dan sederhana
4. Jiwa kokoh yang tak kenal menyerah, sadar membela nilai-nilai luhur, berinisiatif dan tak kenal menyerah
5. Jiwa propatria yaitu mempunyai rasa cinta yang besar terhadap tanah air
6. Jiwa kepeloporan dan kepemimpinan
7. Jiwa keikhlasan berjuang

NILAI DAN PRINSIP YANG DIWARISKAN

1. Nilai-Nilai 1945: yakni nilai proklamasi kemerdekaan, lima sila dalam Pancasila, dalam pembukaan UUD 1945
2. Prinsip Penjelmaan Pancasila: yakni prinsip dalam UUD 1945, prinsip yang lahir dari perjuangan mencapai, mempertahankan dan mengisi kemerdekaan (rasa senasib, rasa kekeluargaan dan hidup gotong royong)

DAYA SAING NASIONAL ?

SDM yang kompetitif

Menampilkan keunggulan daerah

Regulasi peraturan

**DAYA SAING
NASIONAL**

MEMBANGUN KARAKTER

Suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki dan membentuk tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, insan manusia, sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku yang baik berlandaskan nilai-nilai Pancasila



KARAKTER BANGSA

1. Saling menghormati dan menghargai
2. Rasa kebersamaan dan tolong menolong
3. Rasa kesatuan dan persatuan
4. Rasa peduli dalam bermasyarakat berbangsa dan negara
5. Adanya moral dan akhlak dan di landasi nilai-nilai agama
6. Prilaku dan sifat-sifat kejiwaan dan saling menghormati dan menguntungkan.
7. Kelakuan dan tingkah laku menggambarkan nilai-nilai agama, hukum, dan budaya
8. Sikap dan prilaku menggambarkan nilai-nilai kebangsaan

NILAI – NILAI YANG DIBUTUHKAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER

- Nilai Kejuangan
- Nilai Semangat
- Nilai Kebersamaan atau Gotong royong
- Nilai Kepedulian atau solider
- Nilai Sopan santun
- Nilai Persatuan dan Kesatuan
- Nilai Kekeluargaan
- Nilai Tanggungjawab

AHKLAK-MORAL

TOKOH

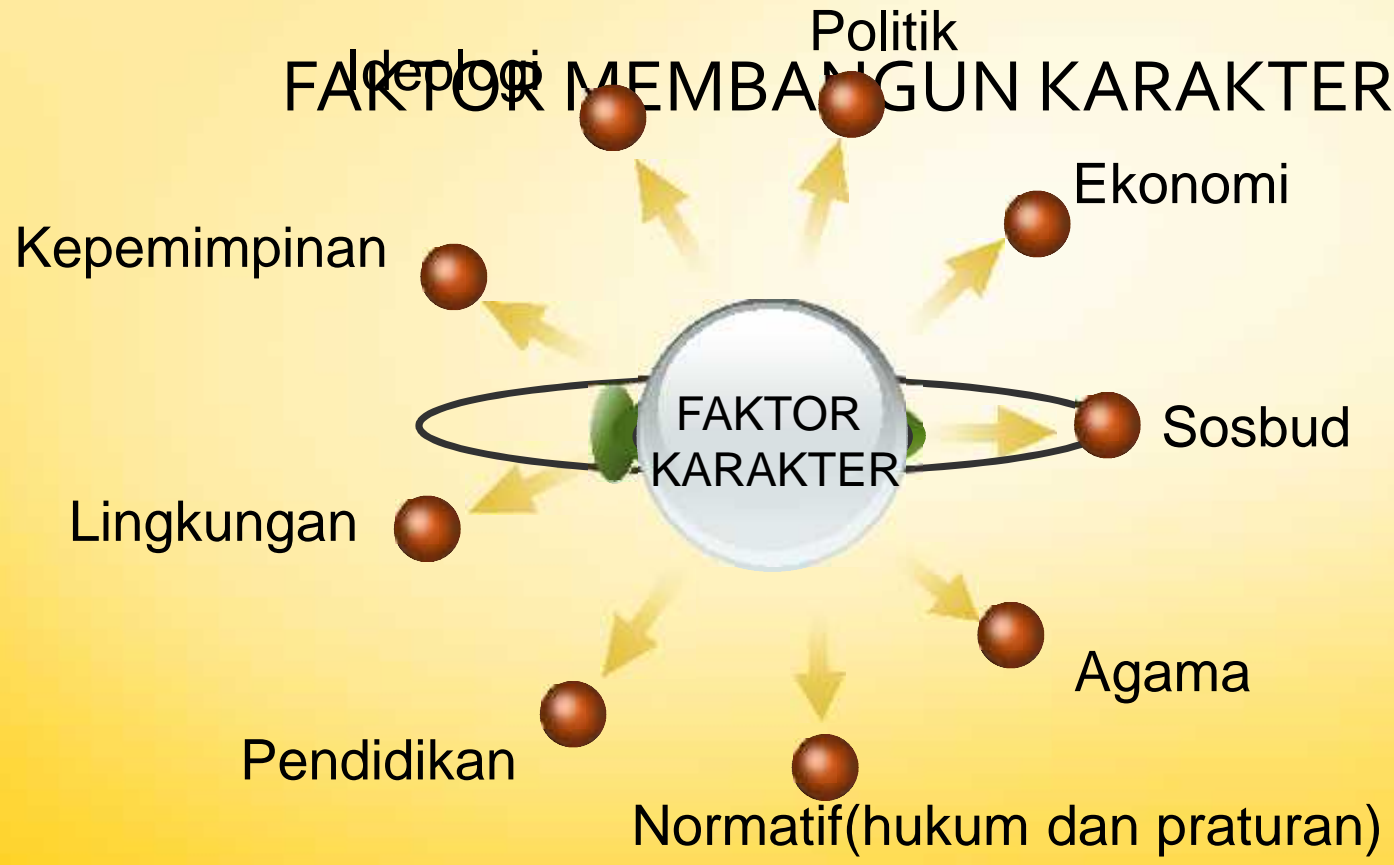
IPTEK

PROFESIONALISME



- DISIPLIN
- KEPEMIMPINAN
- KETELADANAN
- ULET
- HANDAL
- KREATIF

FAKTOR MEMBANGUN KARAKTER






KETAHANAN NASIONAL

Kondisi dinamik suatu bangsa, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan serta gangguan baik yang datang dari luar maupun dari dalam yang langsung maupun tidak langsung membahayakan integritas, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan negara serta perjuangan mengejar tujuan perjuangan nasionalnya

ISTILAH MEMAHAMI KETAHANAN NASIONAL

1. **Ketangguhan** (kekuatan seseorang untuk bertahan untuk menanggung beban)
2. **Keuletan** (usaha terus menerus secara giat dengan kemauan keras untuk menggunakan kemampuan dan kecakapan)
3. **Identitas** (ciri khas suatu negara secara keseluruhan atau holistik)
4. **Integritas** (kesatuan menyeluruh dalam kehidupan nasional suatu bangsa)
5. **Ancaman** (usaha bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan secara konsepsional, kriminal dan politik)
6. **Tantangan** (usaha bertujuan mengubah kemampuan)
7. **Hambatan** (usaha berasal dari diri sendiri untuk melemahkan atau menghalangi)
8. **Gangguan** (usaha yang berasal dari luar bertujuan melemah atau menghalangi)

- 
- ## HAKEKAT KETAHANAN NASIONAL
1. Bidang Ideologi (kondisi mental bangsa terhadap Pancasila)
 2. Bidang Politik (kondisi politik bangsa bertumpu pada pengembangan demokrasi Pancasila dan UUD 1945)
 3. Bidang Ekonomi (kondisi perekonomian bangsa berlandaskan Pancasila UUD 1945)
 4. Bidang Sosial Budaya (kehidupan SOSBUD menjiwai kepribadian nasional berdasarkan Pancasila)
 5. Bidang Pertahanan Keamanan (kondisi daya tangkal bangsa di landasi kesadaran bela negara)

KONSOLIDASI
DEMOKRASI

REFORMASI

SISTEM KETATANEGARAAN

Amandemen UUD 1945

MPR=DPR+DPD

MK; KK; KPU

PEMIL. PRES/WAPRES

HUKUM - instrumental

Berbagai UU:

Bid. Politik

Pem.an/Keu. Daerah

Pertahanan Negara, dll

BUDAYA

Pola pikir, pola sikap, pola tindak

demokratis

CIRI KETAHANAN NASIONAL

1. Prasyarat bagi bangsa yang sedang membangun dirinya menuju bangsa yang maju dan mandiri
2. Menuju dan mempertahankan kelangsungan hidup
3. Kondisi dinamis bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan bangsa untuk mengembangkan kekuatan



ASAS KETAHANAN NASIONAL

1. Kesejahteraan dan keamanan (sesuai dengan kondisi situasi yang dihadapi)
2. Utuh menyeluruh terpadu (perpaduan selaras, serasi dan seimbang dan seluruh aspek bangsa)
3. Kekeluargaan (kearifan, kebersamaan, gotong royong, tenggang rasa dan tanggungjawab)
4. Mawas diri (mampu memawas diri dari pengaruh hubungan interaksi yang berdampak positif dan negatif)



SOSIAL BUDAYA

Kondisi masyarakat (bangsa) yang mempunyai nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara yang dilandasi dengan falsafah NKRI

Ketahanan di bidang sosbud: menggambarkan kondisi dinamis suatu bangsa (masyarakat) yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan pengembangan kekuatan nasional di dalam menghadapi ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan dari dalam maupun dari luar yang langsung maupun tidak langsung membahayakan kelangsungan kehidupan sosial budaya bangsa dan negara

24 PESERTA PEMILU 2004

- PAN
- PBB
- PDI-PERJUANGAN
- PARTAI GOLKAR
- PKB
- PPP
- PARTAI DEMOKRAT
- PNI MARHAENISME
- PARTAI BINTANG REFORMASI
- PARTAI KARYA PEDULI BANGSA
- PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA
- PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
- PARTAI PERSATUAN DEMOKRASI KEBANGSAAN
- PARTAI PERHIMPUNAN INDONESIA BARU
- PARTAI SERIKAT INDONESIA
- PARTAI BURUH SOSIAL DEMOKRAT
- PARTAI MERDEKA
- PARTAI PERSATUAN NAHDATUL UMMAH INDONESIA
- PARTAI NASIONAL BANTENG KEMERDEKAAN
- PARTAI PATRIOT PANCASILA
- PARTAI DAMAI SEJAHTERA
- PARTAI PELOPOR
- PARTAI PERSATUAN DAERAH
- PARTAI PENEGAK DEMOKRASI INDONESIA



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETANAHAN DI BIDANG SOSIAL BUDAYA

1. Tradisi masyarakat
2. Pendidikan
3. Kepemimpinan para penyelenggara negara
4. Tujuan nasional
5. Kepribadian nasional
6. Pertahanan dan keamanan



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETAHANAN DI BIDANG HANKAM

1. Hankam yang tangguh
2. Wawasan Nasional
3. Kondisi Geografis Negara
4. Manusia
5. Integrasi TNI dan POLRI dengan rakyat
6. Pendidikan Bela Negara
7. Material
8. IPTEK
9. Manajemen
10. Pengaruh Luar Negeri
11. Kepemimpinan

SIFAT KETANAHAN NASIONAL

1. Manunggal
2. Mawas ke dalam
3. Berkewibawaan
4. Dinamis
5. Tidak membenarkan sikap adu kekuatan dan kekuasaan
6. Percaya kepada diri sendiri
7. Tidak bergantung kepada pihak lain

MANFAAT SOSBUD SEBAGAI KEKUATAN BANGSA

1. Perekat bangsa
2. Kekuatan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
3. Dasar kekuatan untuk menyemangati operasional manakalah ada ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan terhadap ketahanan nasional

NILAI DASAR WAWASAN KEBANGSAAN

1. Penghargaan terhadap harkat dan martabat

manusia sebagai makhluk Tuhan YMK

2. Tekat bersama berkehidupan yang bebas, merdeka dan bersatu
3. Cinta akan tanah air dan bangsa
4. Demokrasi atau kedaulatan rakyat
5. Kesetiakawanan sosial
6. Masyarakat adil dan makmur



BEBERAPA NILAI DASAR / BUDAYA DEMOKRASI

- KOMPETISI
- PARTISIPASI
- TERTIB SOSIAL – TAAT HUKUM
- ANTI KEKERASAN
- HORMATI EKSISTENSI –
PENDAPAT ORANG LAIN
- SBG ANGGOTA KELUARGA
BANGSA

PENDEKATAN:

- **KULTURAL:** pembangunan wawasan (keagamaan, kebangsaan, demokrasi, HAM)
- **HUKUM:** supremasi hukum dan pembangunan hukum
- **STRUKTURAL:** aspek relasional - pengembangan program2 yg melibatkan "stakeholders"

MANFAAT
WAWASAN
KEBANGSAAN

Mengembang-
kan persatuan
Indonesia

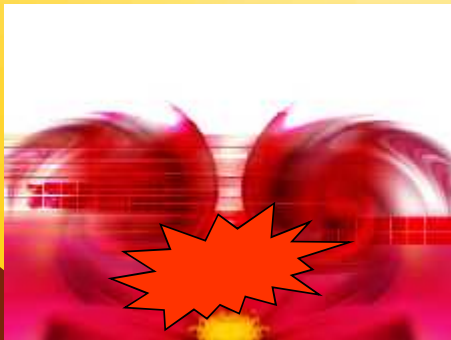
Tidak
memberikan
tempat pada
patriotisme yang
picik

PENUTUP

- PANCASILA SBG PEREKAT BANGSA
- WASBANG THERAPI MENTAL - PENANGKAL MAYA
- PEMBANGUNAN WASBANG HRS SABAR - TEKUN
- KEPEMIMPINAN FAKTOR UTAMA & PENTING DLM MENAKHODAI PERJALANAN BANGSA
- KEANEKARAGAMAN ANAK BANGSA HRS DIHORMATI
- PERSATUAN BANGSA HRS TERUS DIUPAYAKAN
- JUNJUNG TINGGI MARTABAT - KEHORMATAN BANGSA – DAYA SAING
- TEGAKKAN DISIPLIN

BERSATU KITA TEGUH BERCERAI KITA RUNTUH

“Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu supaya mentaati Allah, tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku ketentuan Kami, kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya (Q.S. 17 Al Israa': 16)





**SYUKRAN &
WASSALAM**

TUGAS KELOMPOK

SISTEMATIKA

- Pendahuluan
- Gambaran Keadaan Sekarang
- Identifikasi Masalah
- Alternatif Pemecahan Masalah
- Kesimpulan

TEMA KELOMPOK

1. KELOMPOK I : Bidang Ideologi
2. KELOMPOK II : Bidang Politik
3. KELOMPOK III : Bidang Ekonomi
4. KELOMPOK IV : Bidang Sosial Budaya
5. KELOMPOK V : Bidang Pertahanan Keamanan



PILAR KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

adi_suryanto69@yahoo.com

EMPAT PILAR

INDONESIA

Pancasila

UUD 1945

NKRI

Bhineka Tunggal Ika

KARAKTER

- Unsur kunci: komitmen, kata2 dpt dipegang, keputusan demi kebaikan bersama
- Memperlakukan sesama dgn respek, tidak “senyum ke atas dan menyepak ke bawah”, memandang dgn lensa positif, sebagai teman sekerja dan bukan saingan
- Terus menerus belajar dan mencoba sesuatu yg baru serta cepat menyesuaikan menyesuaikan dgn perubahan, mencari feedback dan bertindak
- Tingkah laku ▷ Sikap ▷ karakter: setia pd komitmen, rendah hati, carilah “cermin”

KARAKTER

- Kualitas moral atau etika
- Kejujuran,
- keberanian,
- integritas: komitmen, kata2 dpt dipegang
- Dibutuhkan karakter untuk menghadapi pengganggu.
- Reputasi

PANCASILA: VISI & KARAKTER BANGSA

- Pancasila adalah visi, sebab tanpa visi jadi liarlah rakyat
- Karakter universal: Ketuhanan Yang Mahaesa dan Perikemanusiaan yang adil dan beradab.
- Karakter Kebangsaan: PERSATUAN INDONESIA, KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN dan KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

KETUHANAN YANG MAHA ESA

- Percaya dan Takwa kepada Tuhan sesuai agama dan kepercayaan masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- Hormat menghormati dan bekerjasama antar pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup.
- Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
- Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain.

PERIKEMANUSIAAN

- Mengakui persamaan derajat persamaan hak dan persamaan kewajiban antara sesama manusia.
- Saling mencintai sesama manusia.
- Mengembangkan sikap tenggang rasa.
- Tidak semena-mena terhadap orang lain.
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.
- Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
- Berani membela kebenaran dan keadilan.
- Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia, karena itu dikembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.

PERSATUAN INDONESIA

- Menempatkan kesatuan, persatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.
- Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
- Cinta Tanah Air dan Bangsa.
- Bangga sebagai Bangsa Indonesia dan ber-Tanah Air Indonesia.
- Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.

KERAKYATAN

- Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat.
- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- Utamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- Musyawarah untuk mufakat dalam semangat kekeluargaan.
- Iktikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil musyawarah.
- Musyawarah dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
- Keputusan harus dapat dipertanggung jawabkan secara moral kepada Tuhan, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia serta nilai kebenaran dan keadilan.

KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

- **Perbuatan yang mencerminkan sikap kekeluargaan/gotong-royong.**
- **Bersikap adil.**
- **Keseimbangan antara hak dan kewajiban.**
- **Menghormati hak-hak orang lain.**
- **Suka memberi pertolongan kepada orang lain.**
- **Menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain.**
- **Tidak boros dan bergaya hidup mewah.**
- **Tidak merugikan kepentingan umum.**
- **Suka bekerja keras.**
- **Menghargai hasil karya orang lain.**
- **Mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.**

UUD 1945

- Landasan Konstitusional atas landasan ideal yaitu Pancasila
- Alat pengendalian sosial (a tool of social control)
- Alat untuk mengubah masyarakat (a tool of social engineering)
- Alat ketertiban dan pengaturan masyarakat.
- Sarana mewujudkan keadilan sosial lahir dan batin.
- Sarana penggerak pembangunan.
- Fungsi kritis dalam hukum.
- Fungsi pengayoman
- Alat politik.

Negara Kesatuan Republik Indonesia

- NKRI adalah anugrah yang mesti di urus dengan benar
- NKRI adalah persoalan mewujudkan pemerataan kesejahteraan (tak ada lagi suara: “kami di sini belum merdeka”)
- NKRI adalah geostrategi: yang mengaitkan ekonomi, geografi dan strategi (*how to, roadmap*) (S.H. Sarundajang 2011:4)..

BHINEKA TUNGGAL IKA

- Istilah: dari [kakawin Sutasoma](#) ([Mpu Tantular](#) sekitar [abad ke-14](#)), tentang [toleransi](#) antara [umat Hindu](#) [Siwa](#) dengan umat [Buddha](#).
- Bangsa Indonesia itu bhineka (bahasa, suku, agama/kepercayaan)
- Geografis juga bhineka
- Tapi ada pengikat: bahasa Indonesia
- Tanah Air Indonesia
- Bangsa Indonesia
- Yang paling utama: PANCASILA
- "Otonomi daerah" yang salah kaprah bisa mengakibatkan hilangnya "tunggal ika"